

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana khalayak memaknai dan merespons konten nasihat hubungan asmara yang disampaikan melalui akun TikTok @zolathematchmaker. Penelitian dilatarbelakangi dari meningkatnya penggunaan TikTok sebagai rujukan bagi kalangan dewasa awal dalam mencari bantuan nasihat untuk meredakan ketidakpastian, mengatasi kesenjangan, serta memperoleh pengetahuan praktis dalam menghadapi kompleksitas hubungan asmara. Akun @zolathematchmaker, yang dikelola penasihat jodoh bersertifikat, menjadi fokus penelitian karena perannya dalam menyajikan konten nasihat asmara, yang kerap membahas dinamika relasi, komunikasi pasangan, dan pembentukan hubungan yang sehat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi khalayak berdasarkan pendekatan Livingstone, yang diperkaya dengan elemen-elemen dalam teori respons nasihat untuk memahami proses evaluasi dan penerimaan nasihat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap empat informan dewasa awal yang merupakan pengikut akun @zolathematchmaker dan telah menonton dua video penelitian, yaitu *“How to Express Your Feelings Without Blaming Your Partner”* dan *“Me Time in a Relationship.”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa resepsi khalayak terbentuk melalui proses evaluasi dan refleksi yang berlapis. Khalayak memaknai nasihat dengan mempertimbangkan relevansi pesan terhadap pengalaman hubungan yang sedang atau pernah mereka jalani, kesesuaian solusi yang ditawarkan dengan kondisi personal, serta cara penyampaian pesan yang dirasakan suportif dan tidak menghakimi. Konten nasihat tidak diterima secara seragam, melainkan direfleksikan sesuai konteks hidup, kebutuhan emosional, serta posisi relasional masing-masing audiens. Temuan ini juga menegaskan peran TikTok sebagai ruang pembelajaran relasional yang bersifat partisipatif sekaligus menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap resepsi khalayak dalam studi komunikasi digital dan literasi hubungan asmara.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, TikTok, Nasihat Hubungan Asmara, Teori Respons Nasihat

Abstract

This study examines how audiences interpret and respond to romantic relationship advice content delivered through the TikTok account @zolathematchmaker. It is motivated by the growing use of TikTok among early adults as a reference for seeking advice to reduce uncertainty, address relational gaps, and gain practical knowledge for navigating romantic relationship complexity. The @zolathematchmaker account, managed by a certified matchmaker, is selected due to its role in presenting advice content that discusses relational dynamics, couple communication, and the formation of healthy relationships. This research adopts a qualitative approach using audience reception analysis based on Livingstone's framework, enriched with elements of Advice Response Theory to understand processes of advice evaluation and acceptance. Data were collected through in-depth interviews with four early adult informants who follow @zolathematchmaker and watched two selected videos, "How to Express Your Feelings Without Blaming Your Partner" and "Me Time in a Relationship." The findings show that audience reception is formed through layered evaluation and reflection. Audiences interpret advice by considering message relevance to current or past relationship experiences, the suitability of proposed solutions to personal conditions, and message delivery perceived as supportive and non-judgmental. Advice content is not received uniformly but reflected according to each audience member's life context, emotional needs, and relational position. These findings affirm TikTok's role as a participatory space for relational learning and highlight the importance of understanding audience reception in studies of digital communication and romantic relationship literacy.

Keywords: *Reception Analysis, TikTok, Romantic Relationship Advice, Advice Response Theory*